

**HASIL ANALISIS BELAJAR MEMBACA ANAK PASCA COVID-19****Bunga Nur Fadillah<sup>1</sup>, Kumala Sari<sup>2</sup>, Michelle Andhi Aprilyne<sup>3</sup>****Universitas Muhammadiyah Surabaya<sup>1 2 3</sup>****E-mail : [bunganurfadillah160@gmail.com](mailto:bunganurfadillah160@gmail.com)<sup>1</sup>, [kumalasari336@gmail.com](mailto:kumalasari336@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[michelleaapriylne@gmail.com](mailto:michelleaapriylne@gmail.com)<sup>3</sup>**

**Abstrak:** Penggunaan gawai jika digunakan secara berlebihan dapat memberikan efek buruk bagi penggunanya terutama pada anak-anak terhadap perkembangan sosialnya. Terlebih disaat pandemi covid yang berlangsung hampir tiga tahun lamanya membuat banyak anak sekolah melakukan kegiatan belajar secara daring, dan terlalu sering bermain gawai memberikan efek yang buruk. Anak menjadi pribadi yang tertutup, memiliki gangguan tidur dan pola hidup yang kurang teratur, menjadi pribadi yang suka menyendiri, memberikan efek kekerasan, menurunnya kreativitas, dan ancaman bullying. Adanya kecenderungan menggunakan gawai dapat membuat anak mengalami yang namanya speech delay. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia operasional konkret ketika menggunakan gawai terlalu sering membuat mereka memiliki tingkat konsentrasi terhadap pelajaran, mereka kurang aktif dalam mencari solusi ketika dihadapkan pada suatu pertanyaan. Adapun faktor yang dapat memengaruhi anak kecanduan atau berlebihan menggunakan gawai yaitu kurangnya pengawasan dan kedisiplinan orang tua, adanya perasaan bahwa orang tua tidak mampu mengajari anak belajar sehingga orang tua membolehkan anaknya menggunakan gawai.

**Kata Kunci:** Gawai, Menurunnya Kreativitas, Kedisiplinan

**Abstract:** The use of gadgets if used excessively can have a bad effect on users, especially children on their social development. Especially when the covid pandemic which has lasted for almost three years has made many school children carry out online learning activities, and playing on their devices too often has a bad effect. Children become closed individuals, have sleep disorders and irregular lifestyles, become private individuals who like to be alone, have the effect of violence, decrease creativity, and are threatened with bullying. The tendency to use gadgets can make children experience what is called speech delay. The research method used in this study is a qualitative research method. The results showed that most children of concrete operational age when using gadgets too often make them have a high level of concentration on lessons, they are less active in finding solutions when faced with a question. The factors that can affect children's addiction or excessive use of gadgets are the lack of parental supervision and discipline, the feeling that parents are not able to teach children to learn so that parents allow their children to use gadgets.

**Keywords:** Gadget, Decreased Creativity, Discipline

**PENDAHULUAN**

Menurut Pratiwi “Membaca adalah salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu pengetahuan berarti hal ini membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks bacaan<sup>1</sup> (Pratiwi dkk, 2018: 44).” Menurut Nugraha “Membaca adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan, karena kegiatan

---

<sup>1</sup> Dewa Ayu Putri Pratiwi, Rini Kristiantari M.G, and Ganing Ni Nym, ‘Hubungan Minat Membacadengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VSD Gugus VIII Mengwi Tahun Ajaran 2107-2018’, *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2018, 43.51  
<<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/14626>>.

membaca merupakan suatu proses transformasi ilmu melalui cara melihat dan memahami isi yang tertulis di dalam sebuah buku pengetahuan maupun buku pelajaran”<sup>2</sup> (Nugraha dkk, 2018 :20). Membaca juga merupakan jembatan bagi siapa saja yang ingin meraih kemajuan dan kesuksesan baik di persekolahan atau di dunia pekerjaan. Menurut Ikhwanuddin “Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki tujuan tingkat kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis”<sup>3</sup> (Ikhwanuddin, 2013:1) ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup 4 aspek keterampilan bahasa yaitu mendengarkan, berbicara membaca, dan menulis (Astuti, 2014:251).

Menurut Cahyati “Pandemi Covid-19 merupakan sebuah wabah virus yang menyerang manusia dan hewan, akibat virus ini bisa menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan mulai flu biasa hingga penyakit yang serius”<sup>4</sup> (Cahyati & Kusumah, 2020). Virus Covid-19 ini pertama kali terdeteksi mulai tanggal 7 Januari 2019 di daerah Wuhan Negara China dan cepat menyebar, yang berakibat tidak hanya negara China yang terdampak namun juga mulai menyebar ke negara-negara lain di dunia termasuk di Indonesia. Peristiwa ini berdampak pada seluruh bidang kehidupan, salah satunya adalah lumpuhnya bidang pendidikan. Pemerintah khawatir melihat semakin banyaknya korban yang terkena virus Covid-19. Menurut Lilawati “Dampak dari penyebaran ke daerah-daerah lainnya membuat pemerintah mengambil langkah cepat yaitu dengan perintah untuk mengurangi berkerumun pada masyarakat, karena virus ini dapat menyebar dengan mudah antar satu orang ke orang lainnya”<sup>5</sup> (Lilawati, 2020).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas untuk membentuk manusia yang berkualitas dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan dengan pencapaian yang dilakukan secara terencana, terarah dan sistematis. Pendidikan tidak pernah jauh dari masalah seperti keterlambatan membaca, dan masalah prestasi belajar yang baik didapatkan dari usaha yang sungguh-sungguh baik dari siswa maupun guru. Siswa merupakan seseorang yang menerima pengaruh pendidikan. Siswa merupakan seseorang yang

---

<sup>2</sup> Anggi Purwa Nugraha and MS. Zulela, ‘Hubungan Minat Membaca Dan Kemampuan Memahami Wacana Dengan Keterampilan Menulis Narasi’, *Indonesia Journal of Primery Education*, 2018, 19–29 <<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/11647>>.

<sup>3</sup> Muhammad Arif Ikhwanuddin, ‘Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV A SDN Wonosari 02 Semarang’ (Universitas Negeri Semarang, 2013).

<sup>4</sup> N. Cahyati and Kusumah R., ‘Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19’, *Jurnal Golden Age*, 4(01) (2020), 4–6 <<https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>>.

<sup>5</sup> Lilawati A., ‘Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi.’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 549 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>>.

menerima ilmu pengetahuan melalui pendidikan formal maupun nonformal. Menurut Abustang, 2018 dalam Irmayati,dkk., “Siswa adalah anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik.”<sup>6</sup> Belajar merupakan hal yang akan selalu beriringan dengan kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat dilakukan dimanapun dan berlangsung kapanpun, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat baik disengaja maupun tidak disengaja. Dalam proses belajar terdapat cara belajar yaitu cara seseorang mendapatkan pengetahuan. Kualitas dalam belajar dapat menentukan prestasi seseorang. Keberadaan pandemi mengharuskan siswa untuk belajar dirumah.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode studi literatur. Menurut Sugiono menjelaskan bahwa studi literatur berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti<sup>7</sup> (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder pengumpulan data yang didapatkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari jurnal dan buku yang relevan sesuai dengan judul penelitian. Dari pencarian jurnal di internet Google Scholar didapatkan beberapa jumlah jurnal yang di pilih karena memiliki hasil penelitian sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan, hasil data dari beberapa jurnal tersebut selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode analisis korelasi untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya hasil keterampilan membaca anak pasca pandemi covid-19.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Daring merupakan pilihan yang tepat selama pandemi berlangsung. Terdapat banyak problematika pembelajaran yang ditemui ketika pembelajaran daring, diantaranya: sering kali ditemui orang tua mengerjakan tugas anaknya ketika anak mendapatkan tugas rumah; anak menjadi suka mencontek dan mendapatkan kemudahan dari membrowsing jawaban lewat google; anak menjadi kurang paham akan pelajaran yang menjadi pembahasan meskipun terkadang guru sudah menjelaskan; seringkali ditemui anak mau belajar hanya karena ada tugas rumah; selain itu pembelajaran daring membuat anak

---

<sup>6</sup> Irmayanti and Dkk., 'PENGARUH CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DAN LURING SD NEGERI KASSI KOTA MAKASSAR', *Jurnal Pendas Mahakam*, 6 (2).64–69 (2021) <<https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/830/477>>.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012).

berlebihan dalam menggunakan gawai. Ketika pandemi berakhir, muncul problematika karena peralihan anak dari daring menjadi luring, yaitu kendala dalam membaca. Hal ini terjadi akibat berlangsungnya pandemi yang cukup lama.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang kami dapatkan, perpindahan cara belajar dari daring menuju luring memengaruhi kualitas belajar siswa terutama dalam hal membaca. Sehingga untuk meningkatkan kualitas membaca anak diperlukan koordinasi antara orang tua dan guru agar anak dapat lebih fokus dalam belajar. Motivasi juga diperlukan dalam usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

### Dari Buku

Ikhwanuddin, Muhammad Arif, 'Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV A SDN Wonosari 02 Semarang' (Universitas Negeri Semarang, 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2012)

### Dari Jurnal

A., Lilawati, 'Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi.', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 549 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>>

Cahyati, N., and Kusumah R., 'Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19', *Jurnal Golden Age*, 4(01) (2020), 4–6 <<https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>>

Irmayanti, and Dkk., 'PENGARUH CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DAN LURING SD NEGERI KASSI KOTA MAKASSAR', *Jurnal Pendas Mahakam*, 6 (2).64–69 (2021) <<https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/830/477>>

Nugraha, Anggi Purwa, and MS. Zulela, 'Hubungan Minat Membaca Dan Kemampuan Memahami Wacana Dengan Keterampilan Menulis Narasi', *Indonesia Journal of Primery Education*, 2018, 19–29 <<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/11647>>

Pratiwi, Dewa Ayu Putri, Rini Kristiantari M.G, and Ganing Ni Nym, 'Hubungan Minat Membacadengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Gugus VIII Mengwi Tahun Ajaran 2107-2018', *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2018, 43.51 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/14626>>